

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Hubungan Penerapan Metode *Leraning Starts With A Question* Dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontiank”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan penerapan metode *Leraning Starts With A Question* dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontiank?. Sub masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah penerapan metode *Leraning Starts With A Question* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontiank? (2) Bagaimanakah keterampilan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak? (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara metode *Learning Starts With A Question* dengan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak?.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apakah terdapat hubungan penerapan metode *Leraning Starts With A Question* Dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontianak. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Penerapan metode *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak. (2) Keterampilan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak. (3) Hubungan yang signifikan antara metode *Learning Starts With A Question* dengan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Bentuk penelitian ini studi hubungan (*interrelationship study*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pontianak yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XIA dan XIB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XIB yang berjumlah 30 siswa perempuan. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes membaca intensif dengan berkelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui bahwa r hitung = 0,433 sedangkan r tabel dengan $N=30$ dengan taraf signifikan $5\%=0,361$ dengan demikian hasil perhitungan ini menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel atau $0,433 > 0,361$. Pernyataan penggunaan metode *Leraning Starts With A Question* Dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontiank ini berarti semakin baik.

Pernyataan di atas juga dapat dilihat besarnya tingkat hubungan yang dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,433 termasuk pada kategori sedang antara penerapan metode *Leraning Starts With A Question* Dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla’ul Anwar Pontianak. Hubungan tersebut berlaku pada sampel yang diteliti oleh peneliti sebanyak 37 siswa dari jumlah populasi 47. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa hubungan penggunaan metode *Leraning Starts With A Question*

Dengan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Mahla'ul Anwar Pontianak tergolong sedang.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis serta setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas XIB Madrasah Aliyah Mahla'ul Anwar Pontianak 19 Agustus 2016 maka dapat disimpulkan secara umum hubungan penerapan metode *learning starts with a question* dengan kemampuan membaca intensif adalah sebesar 0,433 dengan kategori sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) penggunaan metode *learning starts with a question* oleh peneliti pada siswa kelas XIB Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak dikategorikan baik, yaitu dengan nilai 75%. (2) Hasil belajar siswa kelas XIB Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak. Dalam kemampuan membaca intensif dikategorikan baik, yaitu dengan nilai rata-rata 73.33. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan *learning starts with a question* metode dengan kemampuan membaca intensif dimana pada hubungan keduanya dikategorikan sedang. Hal ini berdasarkan analisis data dengan r hitung = 0,433. Dengan jumlah sampel (N) = 30 taraf signifikan 5% lebih besar dari r tabel 0,361 atau r hitung 0,433 r tabel 0,339. Oleh karena itu Hipotesis Alternatif (H_a) dapat diterima dengan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Pernyataan tersebut membuktikan adanya korelasi yang positif dan signifikan.

Saran-saran meliputi: (1) Metode *Learning Starts With A Question* terus ditingkatkan agar diperoleh kecakapan serta kreativitas belajar yang lebih baik. (2) Motivasi siswa terus ditingkatkan lagi agar dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal dengan begitu akan tercapai tujuan pembelajaran yaitu memperoleh hasil yang maksimal. (3) Hubungan metode *Learning Starts With A Question* dengan kemampuan membaca intensif pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak, dapat digunakan sebagai rujukan pembelajaran selanjutnya.